

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An.G yang menderita ISPA (batuk berdahak) dengan penerapan terapi inhalasi sederhana dengan *Eucalyptus Oil* untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada An.G dengan gejala ISPA pada tanggal 15 Mei 2025, ditemukan bahwa An.G mengalami batuk berdahak selama sekitar 4 hari terakhir. An.G sempat mengalami demam, namun demam tersebut sudah berkurang selama 2 hari terakhir. Batuk yang dialami An.G terasa lebih parah di malam hari dan pagi hari, tetapi mengalami perbaikan di siang hari serta sore hari. Ibu menyatakan bahwa An.G mengalami penurunan nafsu makan sejak mengalami batuk berdahak. An.G hanya makan setengah porsi dari biasanya dan mengatakan kesulitan saat menelan, sehingga kurang suka makan. Tanda-tanda vital yang tercatat adalah RR 36x/menit, HR 108x/menit, dan suhu tubuh normal yaitu 37,2°C. Terdapat suara napas tambahan berupa Ronkhi akibat adanya sekret yang tersisa di saluran pernapasan. Status gizi menurut CDC adalah BB/U 92,85% (gizi baik), TB/U 97,89% (gizi baik), dan BB/TB berada dalam rentang gizi baik.

2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas dan adanya sekresi yang tertahan, gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit, dan risiko defisit nutrisi d.d keengganan untuk makan, sulit menelan, porsi makan tidak habis, mukosa bibir kering dan pecah disertai sariawan.
3. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada An.G dengan diagnosa medis ISPA disesuaikan dengan intervensi SIKI secara teoritis dan dengan penerapan *Evidence Based Nursing* dalam implementasinya. Implementasi SIKI yang diberikan diantaranya manajemen jalan nafas, manajemen kenyamanan lingkungan dan manajemen nutrisi. Implementasi EBN yang diberikan yaitu menerapkan terapi inhalasi sederhana dengan *Eucalyptus Oil* untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif.
4. Evaluasi keperawatan pada An.G dengan ISPA selama 3 hari pertemuan didapatkan hasil bahwa masalah bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi dengan penerapan EBN terapi inhalasi sederhana dengan *Eucalyptus Oil*, masalah gangguan rasa nyaman teratasi, dan masalah risiko defisit nutrisi teratasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan tambahan bagi para pendidik dalam memperkaya pengetahuan tentang pemberian asuhan keperawatan kepada anak ISPA, dengan

menerapkan teori keperawatan dan metode terapi inhalasi sederhana menggunakan minyak *eucalyptus* berdasarkan pendekatan *Evidence Based Nursing* untuk meningkatkan kualitas pernapasan anak.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada anak ISPA serta intervensi terapi inhalasi sederhana menggunakan minyak *eucalyptus* berdasarkan prinsip *Evidence Based Nursing*, sehingga mampu meningkatkan efektivitas perawatan jalan napas anak..

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi lembaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan terkait asuhan keperawatan bagi anak ISPA, khususnya dalam penerapan teori keperawatan serta intervensi terapi inhalasi sederhana menggunakan minyak *eucalyptus* berdasarkan metode *Evidence Based Nursing* untuk meningkatkan kelancaran pernapasan anak.